

Model Problem Based Prompting Learning

dalam Pembelajaran Sosiologi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Penulis
Gustina



**Buku
Guru
PbPL**



Promotor:
Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag.



Tahun 2020

Buku Guru Berbasis Model PbPL

Model Problem Based Prompting Learning
dalam Pembelajaran Sosiologi untuk
Meningkatkan Keterampilan Berpikir
Kritis Siswa

Penulis:
Gustina

Promotor:
1. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
2. Dr. Ahmad Kosasih, MA.

Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Buku siswa dalam model *pembelajaran problem based prompting learning (PbPL)* ini merupakan buku yang dapat digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran sosiologi untuk siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA). Buku siswa ini memenuhi kebutuhan pembelajaran sosiologi yang membangun siswa agar memiliki keterampilan berfikir kritis, motivasi belajar, sikap empati, dan bekerja sama.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih ada kekurangan dalam penyusunannya, namun penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi bapak/ibu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kritik dan saran dari semua pengguna buku ini sangat diharapkan. Semoga keberhasilan selalu berpihak pada kita semua.

Pada proses penulisan buku model ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak terutama promotor yang terhormat Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. dan bapak. Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag. yang telah banyak membimbing penulis dalam penelitian dan penulisan buku model PBPL ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman sejawat, Guru Sosiologi SMA di Tanah Datar serta Kepala SMAN 3 Batusangkar, Kepala SMAN 1 Sungayang dan kepala SMAN 2 Lintau Buo yang telah banyak membantu memfasilitasi untuk pengumpulan data dan dalam ujicoba model PbPL ini.

Batusangkar, Maret 2020

Gustina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I: PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU GURU	
A. Petunjuk Umum Penggunaan Buku	1
B. Pedoman Kerja Guru dalam pelaksanaan Model <i>Problem Based Prompting Learning</i>	2
C. Pelaksanaan Model <i>Problem Based Prompting Learning</i> dalam pembelajaran Sosiologi	4
BAB II: MATERI POKOK INDIVIDU, KELOMPOK DAN HUBUNGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT	
A. Kompetensi Inti pada Pembelajaran	12
B. Kompetensi Dasar dan Indikator.....	12
C. Tujuan Pembelajaran	14
D. Materi Pembelajaran	14
E. Metode Pembelajaran	15
F. Media Pembelajaran	15
G. Sumber Belajar	15
H. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	15
Pertemuan 1: Individu dan Kelompok.....	15
Pertemuan 2: Interaksi Sosial	20
Pertemuan 3: Syarat, Ciri-ciri dan faktor yang mendorong Hubungan Sosial	24
Pertemuan 4: Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	27
Pertemuan 5: Nilai Sosial.....	31
Pertemuan 6: Fungsi Jenis dan Peran Nilai Sosia	36
Pertemuan 7: Norma Sosial.....	41
Daftar Pustaka	56

BAB I

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU GURU

A. Petunjuk Umum Penggunaan Buku Guru

Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah kegiatan pembelajaran berbasis model *Problem Based Prompting Learning* (PbPL), untuk itu diharapkan guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan instruksi yang terdapat dalam buku guru ini. Pada bagian ini diuraikan hal-hal penting yang perlu dilakukan guru pada saat menggunakan buku ini. Ada beberapa hal penting yang akan dijabarkan antara lain: (1) Guru harus memahami secara utuh model *Problem Based Prompting Learning* terkait Sintaks model pembelajaran yang diterapkan, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung pembelajaran yang harus disiapkan seperti: buku siswa, lembar kerja siswa, Media pembelajaran, Instrumen penilaian serta dampak Instuksional dan dampak penggiring yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran; (2) Mengorganisir siswa dalam mengamati data, informasi, dan topik pembelajaran, kerja kelompok dalam melakukan aktivitas pembelajaran, memahami peran guru sebagai fasilitator, motivator, mediator dan evaluator dalam pembeajaran; (3) Memilih Model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran untuk mencapaitujuan pembelajaran dengan maksimal; (4) Memilih sumber belajar yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang bermakna dengan menghadirkan dunia nyata siswa, salah

satunya dengan menggunakan teknik *prompting* sehingga dapat membantu siswa dalam merumuskan dan menemukan solusi yang tepat dalam pemecahan masalah dengan cara berpikir yang kritis; (5). Petunjuk penggunaan penilai dan mengukur ketercapaian keterampilan berpikir kritis siswa. Buku ini memuat petunjuk pembelajaran setiap topik pembelajaran yang berdampingan dengan aktivitas siswa yang terdapat dalam buku siswa.

B. Pedoman Kerja Guru dalam pelaksanaan Model *Problem Based Prompting Learning*

Pada bagian berikut ini akan diuraikan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan guru untuk menerapkam model *Problem Based Prompting Learning* dalam pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1. Pada tahap kegiatan awal guru terlebih dahulu memberi pengantar, apersepsi dan juga motivasi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, Materi pokok, menyampaikan KI dan KD selanjutnya menjelaskan langkah2 pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. Selajutnya dibagikan buku siswa yang terdiri dari lembar kerja siswa dan handout. Guru meminta siswa membaca tujuan kegiatan informasi pendukung serta memahami wacana yang terdapat dalam buku siswa. Selanjutnya siswa diminta untuk bekerjasama dalam kelompok.

3. Pada Tahap **Merumuskan Masalah**, Guru membimbing siswa dalam merumuskan masalah berdasarkan pengetahuan awal. Serta guru menggali kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Pada Tahap **Analisis Masalah**, Guru membimbing siswa untuk menganalisis masalah dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
5. Pada Tahap **Merumuskan Hipotesis**, Guru membimbing siswa untuk merumuskan dugaan sementara sebelum menemukan kebenaran masalah.
6. Pada tahap **Prompting**, Guru memandu siswa dengan pertanyaan penggiring agar siswa dapat menemukan solusi permasalahan. Guru menggiring dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana sehingga siswa dapat menemukan solusi permasalahan.. dengan menggunakan kemampuan berpikir yang kritis.
7. Pada tahap **Mengumpulkan Data**, Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.
8. Pada Tahap **Pengujian Hipotesis**, Guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang sudah dilaksanakan. Kemudian di dilakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan teori. Siswa diminta melakukan *self evaluation* mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang diberikan guru.
9. Pada tahap **Rekomendasi Pemecahan Masalah**, Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang dibahas.

C. Pelaksanaan Model *Problem Based Prompting Learning* dalam pembelajaran Sosiologi

Model *Problem based prompting learning* yang diterapkan dalam buku ini didasarkan pada teori konstruktivisme dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui proses *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar) dan *communicating* (komunikasi).

Dalam penerapan model *problem based prompting learning* ini Menggunakan beberapa metode antara lain: metode diskusi, metode penemuan (*inquiry*), metode pemecahan masalah dan Tanya jawab. Dalam pembelajaran sosiologi diharapkan proses berlangsung dengan pembelajaran yang lebih berpusat pada aktivitas siswa, kebebasan berpikir dalam memahami masalah, membangun strategi penyelesaian masalah, mengajukan ide-ide secara bebas dan terbuka. Selanjutnya pembelajaran guru diharapkan bisa melatih dan membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, guru berupaya mengorganisasikan bekerjasama dalam kelompok belajar, melatih siswa berkomunikasi, guru diharapkan mempresentasikan di depan kelas semua hasil kerjanya dalam menemukan konsep hasil penyelesaian masalah. Sintaks model pembelajaran yang diterapkan mengikuti enam komponen utama sebagai berikut.

1. Sintaks Model

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengoptimalkan peningkatan keterampilan berfikir kritis siswa namun dibutuhkan tuntunan atau penggiringan agar siswa bisa mencari solusi dan memecahkan masalah sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Kendala yang sering ditemui dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah adalah kurang percaya dirinya siswa dalam menemukan solusi dalam permasalahan yang diangkat dalam pembelajaran. Strategi *prompting verbal* dapat digunakan dalam membimbing siswa dalam merumuskan hipotesis. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL penting untuk menyisipkan strategi *prompting*. Berikut disajikan sintaks model pembelajaran PBL dengan integrasi strategi *prompting* dalam perumusan langkah pembelajaran:

- 1) **Merumuskan masalah.** Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut.
- 2) **Menganalisis masalah.** Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- 3) **Prompting** Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut diantaranya:
Apakah dalam gambar menunjukkan kelompok tertentu?

Apa saja tujuan aksi yang terdapat dalam gambar?

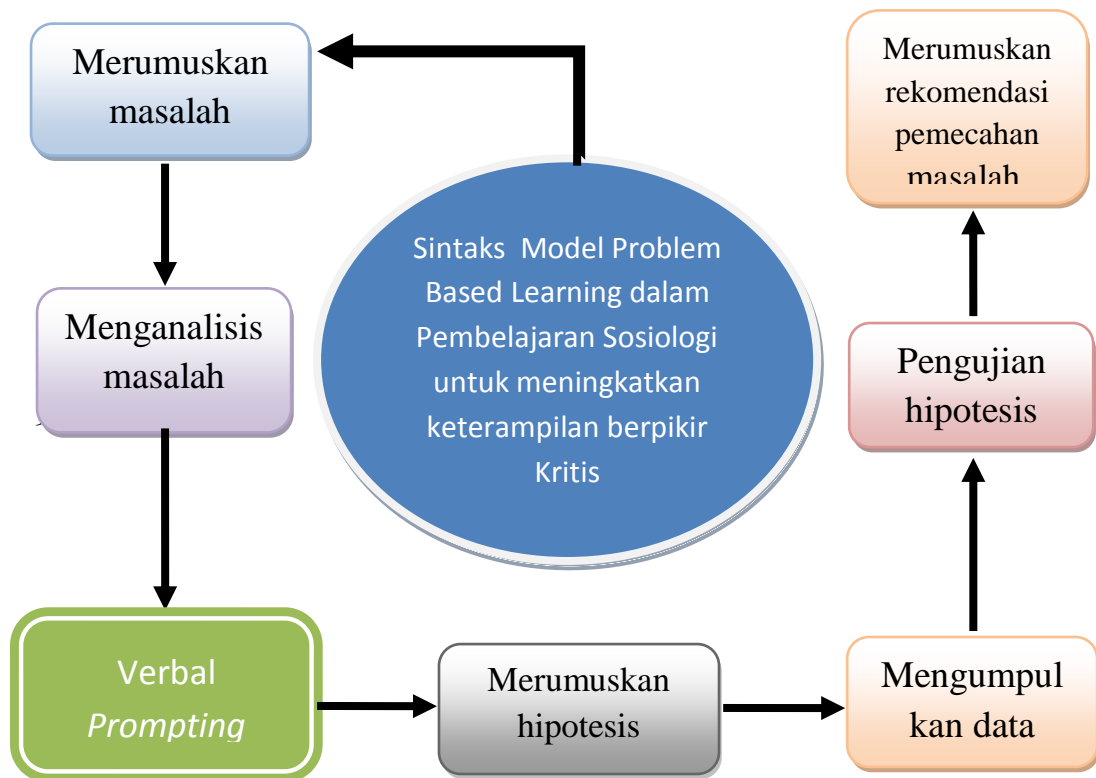
Apakah ini merupakan salah satu bentuk negative dari hubungan sosial?

Seandainya kita yang berada dalam kelompok tersebut, apa hal yang paling bisa kita lakukan untuk meredam konflik tersebut?

Siapa yang paling bertanggung jawab atas aksi tersebut?

Jika aksi dalam gambar dibiarkan, apa yang akan terjadi

- 4) **Merumuskan hipotesis.** Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
- 5) **Mengumpulkan data.** Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 6) **Pengujian hipotesis.** Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- 7) **Merumuskan rekomendasi** pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai dengan rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.



Gambar ..: Sintak model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Based Prompting Learning (PbPL)*

2. Prinsip reaksi

Prinsip reaksi dalam model *Problem Based Prompting Learning* ini terkait dengan peran guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa serta kreatif dalam memberikan apresiasi terhadap kelompok yang aktif dalam pembelajaran. dan juga pandangan guru terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa, guru berupaya untuk memfasilitasi peningkatan keterampilan pemecahan masalah siswa. Karakteristik prinsip-prinsip reaksi pada model pembelajaran *Problem Based Prompting Learning* dalam pembelajaran sosiologi adalah mewujudkan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, berorientasi pada proses, serta

memicu keterampilan berpikir kritis pada siswa. Selama kegiatan pembelajaran siswa dilibatkan secara aktif. Pada setiap fase pembelajaran, guru berupaya memfasilitasi terjadinya peningkatan pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

3. Sistem Pendukung

Sistem pendukung dalam model *Problem based prompting learning (PbPL)* adalah segala fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan model. Agar model ini bisa terlaksana secara efektif, efisien dan baik maka perlu adanya sistem pendukung dan fasilitas pendukung proses pembelajaran yang tujuannya menyiapkan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik agar penerapan model ini berhasil dalam pembelajaran. Sistem pendukung dalam penerapan model ini merupakan perangkat pembelajaran berupa Buku siswa, buku Buku model serta kondisi yang mendukung keterlaksanaannya model *Problem Based Prompting Learning* dalam pembelajaran sosiologi. Perangkat pembelajaran terdiri dari RPP, silabus, serta lembar kerja siswa yang disusun berdasarkan model *Problem Based Prompting Learning* dalam pembelajaran sosiologi.

4. Sistem Sosial.

Pengorganisasian siswa selama proses pembelajaran menerapkan pembelajaran kooperatif. Dalam interaksi sosial antara siswa dan temannya. Guru selalu menanamkan nilai-nilai *soft skill*. Siswa dalam kelompok selalu bekerja sama dalam

aktifitas untuk menyelesaikan masalah yang dibahas dalam pembelajaran. Siswa saling bertanya dan berdiskusi antara siswa yang lemah dan yang pintar, kebebasan mengajukan pendapat, berdialog dan berdebat, guru tidak perlu mendominasi siswa. Selanjutnya siswa dibimbing untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyampaikan pertanyaan, kritikan, pendapat terhadap temannya maupun pada guru.

5. Dampak Instruksional

Dampak instruksional yang diharapkan adalah meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa serta peningkatan kompetensi pengetahuan siswa. Pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata). Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah.

6. Dampak Pengiring

Adapun dampak pengiring dengan menggunakan model pembelajaran *PBPL* adalah: meningkatkan motivasi belajar, empati, sikap jujur dan memupuk sikap kerjasama siswa. Dampak pengiring model *PBPL* lebih diarahkan kepada ranah afektif dalam penilaian pembelajaran.

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidaksuka terhadap suatu objek. Sikap dapat

dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu.

Sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang. Sikap peserta didik terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah atau terhadap mata pelajaran. Sikap peserta didik ini penting untuk ditingkatkan. Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, harus lebih positif setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dibanding sebelum mengikuti pembelajaran. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif

D. Penilaian Pembelajaran pada model *Problem based prompting Learning*

Penilaian dalam pembelajaran sosiologi menggunakan prinsip bahwa penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran. Penilaian pada setiap proses pembelajaran digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran,

baik saat proses maupun diakhir proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran melalui model *Problem Based Prompting Learning* guru dapat menilai keterampilan berpikir kritis menggunakan instrument penilaian. Penilaian di akhir proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Prompting Learning* terhadap aspek pengetahuan siswa dilakukan dengan menggunakan soal tes essay. Selain itu pada akhir pembelajaran guru juga dapat menilai sejauh mana tingkat motivasi belajar pada diri siswa dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa.

BAB II

MATERI POKOK INDIVIDU, KELOMPOK DAN HUBUNGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	: SMA	: -
Tahun pelajaran	: 2019/2020	
Mata pelajaran	: Sosiologi	
Kelas/Semester	: X/Ganjil	
Materi Pokok	: Realitas individu, kelompok sosial dan hubungan sosial	
.Alokasi Waktu	: 42 x (3X45 menit)	

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2:

Kompetensi sikap Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di	3.2.1 Menjelaskan individu dan kelompok
	3.2.2 mendeskripsikan faktor pembentuk identitas individu
	3.2.3 mendeskripsikan teori pembentuk identitas

masyarakat	<p>individu</p> <p>3.2.4 mendeskripsikan model pembentukan identitas kelompok</p> <p>3.2.5 menjelaskan hubungan sosial</p> <p>3.2.6 mendeskripsikan teori mengkaji hubungan sosial</p> <p>3.2.7 mendefenisikan tindakan sosial</p> <p>3.2.8 Menjelaskan hubungan sosial/ interaksi sosial</p> <p>3.2.9 Mengidentifikasi syarat-syarat interaksi sosial</p> <p>3.2.10 Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial</p> <p>3.2.11 Megidentifikasi faktor pendorong interaksi sosial</p> <p>3.2.12 Mengategorikan proses interaksi asosiatif</p> <p>3.2.13 Mengategorikan proses interaksi disosiatif</p> <p>3.2.14 Menjelaskan hubungan keteraturan sosial dengan interkasi sosial</p> <p>3.2.15 Menjelaskan status dan peran dalam interaksi sosial</p> <p>3.2.16 Menjelaskan pengertian nilai sosial</p> <p>3.2.17 Mengidentifikasi sumber-sumber nilai sosial</p> <p>3.2.18 Mengidentifikasi ciri-ciri nilai</p> <p>3.2.19 Menjelaskan fungsi nilai sosial</p> <p>3.2.20 Menidentifikasi jenis nilai sosial</p> <p>3.2.21 Menjelaskan peran nilai sosial</p> <p>3.2.22 Menjelaskan pengertian norma sosial</p> <p>3.2.23 mengidentifikasi ciri norma</p> <p>3.2.24 Mengklasifikasikan macam norma sosial</p> <p>3.2.25 Menjelaskan norma sebagai kontrol tingkah laku</p> <p>3.2.26 Menjelaskan tingkatan norma</p> <p>3.2.27 Mengidentifikasi jenis norma sosial</p> <p>3.2.28 Menjelaskan peran norma sosial</p> <p>3.2.29 Membedakan antara nilai dan norma</p> <p>3.2.30 Mendeskripsikan nilai dan norma masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup</p> <p>3.2.31 Menjelaskan pengertian sosialisasi</p> <p>3.2.32 Mengidentifikasi fungsi dan tujuan sosialisasi</p> <p>3.2.33 Mengklasifikasikan tahap-tahap sosialisasi</p> <p>3.2.34 Mengidentifikasi bentuk-bentuk sosialisasi</p>	
------------	--	--

	3.2.35 Mengidentifikasi media/ agen sosialisasi Menjelaskan peranan sosialisasi dalam
	3.2.36 pembentukan Kepribadian
	3.2.37 Mengidentifikasi media/ agen sosialisasi Menjelaskan peranan sosialisasi dalam
	3.2.38 pembentukan Kepribadian Menjelaskan peranan sosialisasi dalam
	3.2.39 pembentukan Kepribadian

C. Tujuan pembelajaran:

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBPL, dengan religiositas, semangat kerjasama, saling menghargai dan toleransi, peserta didik dapat mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, membuktikan dan menarik kesimpulan sehingga mampu mengenaali dan mengidentifikasi realitas sosial, gejala/fenomena, realitas sosial, dan fakta sosial yang ada dan terjadi dalam masyarakat (berpikir kritis).

D. Materi Pembelajaran:

Fakta	Dorongan naluriah setiap individu untuk bersosialisasi, bergaul dengan manusia lainnya Manusia tidak terlepas dari hubungan sosial dengan manusia lainnya karena manusia merupakan makhluk sosial
Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu dan kelompok 2. Interaksi sosial 3. Syarat-syarat interaksi sosial 4. ciri-ciri interaksi sosial 5. Faktor pendorong interaksi sosial 6. Bentuk-bentuk Interaksi 7. Nilai Sosial 8. Fungsi nilai sosial 9. Jenis nilai sosial 10. Peran nilai sosial 11. Norma sosial 12. Tingkatan norma sosial 13. Jenis norma sosial 14. Peran norma sosial

Prinsip	Teori pembentuk identitas individu Teori interaksionisme simbolik
Prosedur	Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok
Metakognitif	Dengan mempelajari realitas individu dan kelompok dan hubungan sosial masyarakat peserta didik dapat memahami menempatkan diri dalam hubungan di masyarakat

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : PbPL, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi
 Kelompok

F. Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran
2. Hand out
3. Power point

G. Sumber Belajar

1. Buku Sosiologi; Sri Sudarmi dan W. Indrianto; Sosiologi kelas X untuk SMA/MA kurikulum 2013. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Rufikasai, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. Sosiologi X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Penerbit Mediatama, 2013.
3. Sumber lain yang relevan.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit): Individu dan Kelompok	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	Aktivitas Berpikir Kritis
Karakter beriman dan bertaqwa (religiousitas) Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan <i>salam pembuka</i>, 	

memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

Sebelum memulai aktivitas Pembelajaran terlebih dahulu memeriksa kebersihan kelas dan memperhatikan sampah yang ada (laci meja ,dll) untuk dibuang ke tempat sampah

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari KD sebelumnya
Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Guru menegaskan pula bahwa Sosiologi dapat membantu individu untuk memahami beragam aspek dari kehidupan sosial yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa

Memotivasi siswa dengan surat Al Hujarat ayat 13 yang membahas tentang manusia makhluk sosial...

Artinya Wahai manusia! Sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa dan bersuku suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang pling mulia diantara kamu disis Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, allah maha mengetahui, maha teliti

Dan dikaitkan dengan adat minangkabau

Gadang indak malendo Cadiak indak manjua”

Maknanya: Individu yang mempunyai sifat yang penuh pertimbangan dan bisa hidup berbagi, tidak menganggap remeh orang lain.

“Duduk surang basampik- sampik Duduak basamo balapang-lapang”

Maknanya: Dalam memenuhi kebutuhan hidup, dibutuhkan orang lain agar tercapai tujuan.

- Indikator materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik

Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang kan dipelajari

<p>diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p>3.2.1 Menjelaskan individu dan kelompok</p> <p>3.2.2 mendeskripsikan faktor pembentuk identitas individu</p> <p>3.2.3 mendeskripsikan teori pembentuk identitas individu</p> <p>3.2.4 mendeskripsikan model pembentukan identitas kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 			<p>Memberikan gambaran agar peserta didik kosentrasi dengan alur pembelajaran pada materi</p>
Kegiatan Inti (105 Menit)			
A. Langkah-langkah Pembelajaran			
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<p><i>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</i></p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menyiapkan fisik dan fisikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta 	15 menit	
Berfikir kritis			

		<p>menyapa anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulas kembali materi pelajaran minggu sebelumnya ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 		
<p>Kegiatan inti</p>		<p>Merumuskan Masalah</p> <p>Guru mengajak siswa mengamati gambar, kemudian mengarahkan siswa untuk mengungkapkan permasalahan dalam gambar. Guru juga menugaskan siswa untuk menemukan konsep individu, hubungan antar individu dan hubungan antar kelompok.</p> <p>Analisis Masalah</p> <p>Guru membimbing siswa untuk menganalisis masalah yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok.</p> <p>Prompting</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah individu merupakan sekumpulan orang? • Kondisi seperti apa yang bisa dikatakan sebagai individu? • Apakah orang yang hidup sendiri itu individu? • Apakah kelompok merupakan kumpulan individu? • Dalam lingkungan masyarakat sebenarnya mana 	<p>60 menit</p>	

		<p>yang dikatakan individu dan kelompok?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja contoh kelompok dalam lingkungan sekolah? <p>Merumuskan Hipotesis Guru menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan sementara mengenai individu dan kelompok.</p> <p>Mengumpulkan Data Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan individu, kelompok, hubungan antar individu, hubungan antar kelompok dari berbagai sumber serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk mencantumkan sumber rujukan dari informasi yang telah dirujuk.</p> <p>Pengujian Hipotesis Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan. Guru dapat meminta perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan teori. Siswa kemudian diminta membuat koreksi secara pribadi “<i>self evaluation</i>” mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang telah diberikan guru.</p> <p>Rekomendasi Pemecahan Masalah Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang sedang</p>		
--	--	---	--	--

		dibahas. Siswa dapat mengisi kolom yang tersedia dalam buku siswa untuk menyatakan kesimpulan.		
	Penutup	<p>Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? ▪ Apa yang sudah dipahami dengan baik? ▪ Apa saja yang belum dipahami? ▪ Apa yang akan dilakukan agar lebih paham? 	15 menit	
Kegiatan penutup 15 menit				
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi <p>Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa makhluk</p>		Penguatan karakter
Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit) : Interaksi Sosial				
		Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)		Aktivitas pembelajaran HOTS
	Guru :			
	Orientasi	<p>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</p> <p>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p>		

<p>Aperpepsi Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingatn kembali materi prasyarat dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan identitas individu dan identitas kelompok.</p> <p>Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materi indikator ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : 3.2.5 menjelaskan interaksi sosial 3.2.6 mendeskripsikan teori mengkaji hubungan sosial 3.2.7 mendefenisikan tindakan sosial Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>Pemberian Acuan Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	<p>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada materi sebelumnya</p> <p>Memberikan gambaran agar peserta didik kosentrasi dengan alur pembelajaran pada materi</p>
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Kegiatan Pembelajaran	
<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara : Merumuskan Masalah</p>	<p>Berfikir kritis</p>

Guru mengajak siswa mengamati gambar, kemudian mengarahkan siswa untuk mengungkapkan permasalahan dalam gambar. Guru juga menugaskan siswa untuk



menemukan konsep hubungan sosial dan yang bukan hubungan sosial, perkuat dengan alasan dan teori?

Analisis Masalah

Guru membimbing siswa untuk menganalisis masalah yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok.

Prompting

Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut diantaranya:

- Apakah dalam lingkungan keluarga terjadi interaksi sosial?
- Apakah suatu tindakan yang dilakukan dapat mempengaruhi orang lain?
- Apa saja dampak yang mungkin terjadi dari interaksi sosial?
- Apakah mungkin dalam lingkungan masyarakat tidak terjadi interaksi sosial?
- Apa yang terjadi jika sering berinteraksi?

Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gejala sosial Peserta didik berfikir secara kreatif untuk bisa memberikan pertanyaan dan kelompok lain nya berfikir kritis untuk menjawab pertanyaan

Merumuskan Hipotesis

Guru menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan sementara mengenai interaksi sosial.

Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan interaksi sosial dari berbagai sumber serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk mencantumkan sumber rujukan dari informasi yang telah dirujuk.

Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan. Guru dapat meminta perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan teori. Siswa kemudian diminta membuat koreksi secara pribadi "*self evaluation*" mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang telah diberikan guru.

Rekomendasi Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang sedang dibahas. Siswa dapat mengisi kolom yang tersedia dalam buku siswa untuk menyatakan kesimpulan.

Kegiatan Penutup 15 menit

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan indikator materi pembelajaran
3. Guru menjelaskan kesalahan yang terjadi selama menyelesaikan tugas dan hal hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas berikut
4. Pemberian tugas pada peserta didik untuk menuliskan beberapa contoh tindakan yang pernah anda lakukan yang merupakan tindakan rasional instrument dan untuk membahas indikator berikutnya
5. Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus

Penguatan karakter

Buku Guru Berbasis Model PbPL

Guru membimbing siswa untuk menganalisis masalah yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok.

Prompting

Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut diantaranya:

- Apa saja syarat untuk memenuhi terjadinya interaksi sosial?
- Apakah dalam lingkungan keluarga terjadi interaksi sosial?
- Apa saja dampak yang mungkin terjadi dari interaksi sosial?
- Dengan adanya kontak dan komunikasi Apakah mungkin dapat terjadi interaksi?

Merumuskan Hipotesis

Guru menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan sementara mengenai interaksi sosial.

Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan interaksi sosial dari berbagai sumber serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk mencantumkan sumber rujukan dari informasi yang telah dirujuk.

Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan. Guru dapat meminta perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan

Peserta didik berfikir secara kreatif untuk bisa memberikan pertanyaan dan kelompok lain nya berfikir kritis untuk menjawab pertanyaan

teori. Siswa kemudian diminta membuat koreksi secara pribadi “*self evaluation*” mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang telah diberikan guru.

Rekomendasi Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang sedang dibahas. Siswa dapat mengisi kolom yang tersedia dalam buku siswa untuk menyatakan kesimpulan.

Kegiatan penutup 15 menit	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan indikator materi pembelajaran 3. Guru menjelaskan kesalahan yang terjadi selama menyelesaikan tugas dan hal hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas berikut 4. Pemberian tugas pada peserta didik untuk menuliskan beberapa contoh tindakan yang pernah anda lakukan yang merupakan tindakan rasional instrument dan untuk membahas indikator berikutnya 5. Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti pembelajaran selanjutnya. 6. Peserta didik bersama guru menutup doa dan salam. 	Penguatan karakter
Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit): Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS
<p>Guru : Orientasi Melakukan pembukaan dengan salam pembuka,</p>	

memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
 (Menyanyikan lagu Indonesia raya bagi PBM jam pertama)
 Sebelum memulai aktivitas PBM terlebih dahulu memeriksa kebersihan kelas dan memperhatikan sampah yang ada (laci meja ,dll) untuk dibuang ke tempat sampah
 Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
 Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
 Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya
 Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
 Jelaskan apa syarat terjadinya interaksi sosial .
 Apa beda kontak skunder langsung dan tidak langsung

Motivasi

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 Apabila materi indikator ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 3.2.15 Menjelaskan Bentuk-bentuk interaksi sosial
 Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
 Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
 Pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran PBPL

Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada materi sebelumnya

Memberikan gambaran agar peserta didik kosentrasi dengan alur pembelajaran pada materi

Kegiatan Inti (105 Menit)	
Kegiatan Pembelajaran	
Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk	Berfikir kritis kreatif dan

memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara :

Merumuskan Masalah

Guru mengajak siswa mengamati gambar, kemudian mengarahkan siswa untuk mengungkapkan permasalahan dalam gambar. Guru juga menugaskan siswa untuk menemukan Bentuk-bentuk interaksi sosial.



29

Analisis Masalah

Guru membimbing siswa untuk menganalisis masalah yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok.

Prompting

Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut di antaranya:

- Apakah dalam interaksi sosial ada yang bersifat negatif?

kolaborasi

Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gejala sosial

Peserta didik berfikir secara kreatif untuk bisa memberikan pertanyaan dan

- Jika ada terjadi kompetisi dalam masyarakat apakah ini bisa dikatakan terjadi interaksi ?
- Seperti apa interaksi yang positif dalam masyarakat?
- Akomodasi dalam masyarakat termasuk dalam interaksi asosiatif atau disosiatif?

kelompok lain nya berfikir kritis untuk menjawab pertanyaan

Merumuskan Hipotesis

Guru menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan sementara mengenai interaksi sosial.

Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan interaksi sosial dari berbagai sumber serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk mencantumkan sumber rujukan dari informasi yang telah dirujuk.

Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan. Guru dapat meminta perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan teori. Siswa kemudian diminta membuat koreksi secara pribadi “*self evaluation*” mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang telah diberikan guru.

Rekomendasi Pemecahan Masalah

1. Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang sedang dibahas. Siswa dapat mengisi kolom yang tersedia dalam buku siswa untuk menyatakan

<p>kesimpulan. Peserta didik berpikir kritis dan menganalisa pertanyaan yang diberikan oleh guru, peserta didik mengkomunikasikan analisa,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan materi sesuai indikator yang ditetapkan dengan menggali informasi dengan sumber belajar. 3. Peserta didik menulis laporan hasil dari diskusi kelompoknya dan mempresentasikan setelah dipilih secara acak. 4. Setelah mempresentasikan hasil dari kelompok, kemudian peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi <p>Guru melakukan penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
Kegiatan penutup 20 menit	
<ul style="list-style-type: none"> • 	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan guru menyampaikan kepada peserta didik nilai sosial dapat mendukung terciptanya harmoni di tengah keberagaman masyarakat sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. • Guru menjelaskan kesalahan yang terjadi di selama menyelesaikan tugas dan hal hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas berikut • Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti pembelajaran selanjutnya. • Peserta didik bersama guru memajatkan doa dan salam 	
Pertemuan Ke-5 (3 x 45 Menit); Nilai Sosial	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	Aktivitas pembelajaran HOTS
<p>Karakter beriman dan bertqwa (religiositas) Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan <i>salam pembuka</i>, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa 	

untuk memulai pembelajaran

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari KD sebelumnya Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang akan dipelajari

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Guru menegaskan pula bahwa Sosiologi dapat membantu individu untuk memahami beragam aspek dari kehidupan sosial yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa

Memotivasi siswa

dengan surat Al Hujarat yang membahas tentang manusia mahluk sosial yang bermasyarakat yang menjadi kajian dari sosiologi Surat Al Hujarat 13

Artinya

Wahai manusia! Sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa dan bersuku suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang pling mulia diantara kamu disis Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, allah maha mengetahui, maha teliti

Dan dikaitkan dengan adat minangkabau

Gadang indak malendo Cadiak indak manjua”

Maknanya: Individu yang mempunyai sifat yang penuh pertimbangan dan bisa hidup berbagi, tidak menganggap remeh orang lain.

“Duduk surang basampik- sampik Duduak basamobalayang-layang”

<p>Maknanya: Dalam memenuhi kebutuhan hidup, dibutuhkan orang lain agar tercapai tujuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Indikator materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> 3.2.16 Menjelaskan pengertian nilai sosial 3.2.17 Mengidentifikasi sumber-sumber nilai sosial 3.2.18 Mengidentifikasi ciri-ciri nilai ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	<p>Memberikan gambaran agar peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi</p>
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Kegiatan Pembelajaran	
<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara :</p> <p>Merumuskan Masalah</p> <p>Guru mengajak siswa mengamati gambar, kemudian mengarahkan siswa untuk mengungkapkan permasalahan dalam gambar. Guru juga menugaskan siswa untuk menemukan Menjelaskan nilai sosial, sumber-sumber nilai sosial dan ciri-ciri nilai sosial.</p>	<p>Berfikir kritis kreatif dan kolaborasi</p>



Analisis Masalah

Guru membimbing siswa untuk menganalisis masalah yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok.

Prompting

Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut diantaranya:

Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gejala sosial

Peserta didik berfikir secara kreatif untuk bisa memberikan pertanyaan dan kelompok lainnya berfikir kritis untuk menjawab pertanyaan

Buku Guru Berbasis Model PbPL

- Mengapa masyarakat membutuhkan nilai sosial?
- Apakah nilai sosial dibutuhkan dalam kehidupan keluarga?
- Di lingkungan sekolah, apa sajakah contoh nilai sosial?
- Apa saja dampak ketika masyarakat mengabaikan nilai sosial?
- Apakah mungkin dalam lingkungan masyarakat tidak membutuhkan nilai sosial?

Merumuskan Hipotesis

Guru menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan sementara mengenai Nilai sosial.

Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan interaksi sosial dari berbagai sumber serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk mencantumkan sumber rujukan dari informasi yang telah dirujuk.

Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan. Guru dapat meminta perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan teori. Siswa kemudian diminta membuat koreksi secara pribadi “*self evaluation*” mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang telah diberikan

guru.

Rekomendasi Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang sedang dibahas. Siswa dapat mengisi kolom yang tersedia dalam buku siswa untuk menyatakan kesimpulan.

Kegiatan penutup 15 menit

- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan guru menyampaikan kepada peserta didik nilai sosial dapat mendukung terciptanya harmoni di tengah keberagaman masyarakat sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru menjelaskan kesalahan yang terjadi di selama menyelesaikan tugas dan hal hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas berikut
- Pemberian tugas. Lengkapi identifikasi dengan penjelasan anda dengan dokumentasi seperti identitas individu dan kelompok pada diri anda
- Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti pembelajaran selanjutnya.
- Peserta didik bersama guru memajatkan **doa dan salam.**

Penguatan karakter

Pertemuan Ke-6 (3 x 45 Menit): Fungsi, Jenis dan Peran Nilai Sosial	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	Aktivitas pembelajaran HOTS
<p>Karakter beriman dan bertqwa (religiositas) Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan <i>salam pembuka</i>, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (Menyanyikan lagu Indonesia raya bagi PBM jam pertama) 	

Sebelum memulai aktivitas PBM terlebih dahulu memeriksa kebersihan kelas dan memperhatikan sampah yang ada (laci meja ,dll) untuk dibuang ke tempat sampah

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari KD sebelumnya Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang akan dipelajari

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Guru menegaskan pula bahwa Sosiologi dapat membantu individu untuk memahami beragam aspek dari kehidupan sosial yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa

Memotivasi siswa


Gadang indak malendo Cadiak indak manjua”

Maknanya: Individu yang mempunyai sifat yang penuh pertimbangan dan bisa hidup berbagi, tidak menganggap remeh orang lain.

“Duduk surang basampik- sampik Duduak basamoba lapang-lapang”

Maknanya: Dalam memenuhi kebutuhan hidup, dibutuhkan orang lain agar tercapai tujuan.

- Indikator materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - 3.2.19 Menjelaskan fungsi nilai sosial
 - 3.2.20 Menidentifikasi jenis nilai sosial
 - 3.2.21 Menjelaskan peran nilai sosial
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan

<p>yang berlangsung</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	<p>Memberikan gambaran agar peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi</p>
<p>Kegiatan Inti (105 Menit)</p>	
<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	
<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara mengutip pepatah minangkabau</p> <p>Merumuskan Masalah</p>  <p>Guru mengajak siswa mengamati gambar, kemudian mengarahkan siswa untuk mengungkapkan permasalahan dalam gambar. Guru juga menugaskan siswa untuk menemukan fungsi nilai sosial, jenis nilai sosial dan peran nilai sosial</p>	<p>Berpikir kritis</p>

Analisis Masalah

Guru membimbing siswa untuk menganalisis masalah yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok.

Prompting

Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut diantaranya:

- Apakah ada fungsi nilai sosial dalam masyarakat?
- Mengapa nilai sosial dibutuhkan dalam masyarakat?
- Bagaimana kehidupan masyarakat jika tidak ada nilai sosial?
- Apa dampak yang mungkin terjadi dalam masyarakat jika nilai sosial tidak ada ?
- Apakah saja jenis nilai sosial yang ada ada dalam kehidupan masyarakat ?

Merumuskan Hipotesis

Guru menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan sementara mengenai nilai sosial.

Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan interaksi sosial dari berbagai sumber serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk mencantumkan sumber rujukan dari informasi yang telah dirujuk.

Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gejala sosial

Peserta didik berfikir secara kreatif untuk bisa memberikan pertanyaan dan kelompok lainnya berpikir kritis untuk menjawab pertanyaan

Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan. Guru dapat meminta perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan teori. Siswa kemudian diminta membuat koreksi secara pribadi “*self evaluation*” mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang telah diberikan guru.

Rekomendasi Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang sedang dibahas. Siswa dapat mengisi kolom yang tersedia dalam buku siswa untuk menyatakan kesimpulan.

Kegiatan penutup 15 menit

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan guru menyampaikan kepada peserta didik fungsi nilai sosial dapat mendukung terciptanya harmoni di tengah keberagaman masyarakat sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
2. Guru menjelaskan kesalahan yang terjadi di selama menyelesaikan tugas dan hal hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas berikut
3. Pemberian tugas. Mencari /menemukan nilai agama islam dan nilai budaya minang yang perlu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat
4. Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti

Penguatan karakter

- pembelajaran selanjutnya.
5. Peserta didik bersama guru memajatkan **doa dan salam**.

Pertemuan Ke-7 (3 x 45 Menit): Norma Sosial	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	Aktivitas pembelajaran HOTS
<p>Karakter beriman dan bertqwa (religiositas)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan <i>salam pembuka</i>, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari KD sebelumnya Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Guru menegaskan pula bahwa Sosiologi dapat membantu individu untuk memahami beragam aspek dari kehidupan sosial yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa <p>Memotivasi siswa Dengan mempelajari tentang norma sosial, diharapkan peserta didik memahami konteks individu adanya fakta sosial yang memengaruhi dalam berinteraksi sosial dimana didalamnya ada norma sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Indikator materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka 	<p>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang kan dipelajari</p>

<p>peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 3.2.22 Menjelaskan pengertian norma sosial 3.2.23 Mengidentifikasi ciri norma 3.2.24 Mengklasifikasikan macam norma sosial 3.2.25 Menjelaskan norma sebagai kontrol tingkah la 3.2.26 Menjelaskan tingkatan norma 3.2.27 Mengidentifikasi jenis norma sosial 3.2.28 Menjelaskan peran norma sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KBM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	<p>Memberikan gambaran agar peserta didik kosentrasi dengan alur pembelajaran pada materi</p>
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Kegiatan Pembelajaran	
<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara :</p> <p>Merumuskan Masalah</p> <p>Guru mengajak siswa mengamati gambar, kemudian mengarahkan siswa untuk mengungkapkan permasalahan dalam gambar. Guru juga menugaskan siswa untuk menemukan konsep norma sosial, ciri norma, macam norma sosial dan norma sebagai kontrol tingkah laku.</p> <p>Analisis Masalah</p> <p>Guru membimbing siswa untuk menganalisis</p>	<p>Berfikir kritis kreatif dan kolaborasi</p> <p>Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gejala sosial</p>

masalah yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian mengarahkan siswa untuk mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok.

Prompting

Guru mengajukan pertanyaan penggiring untuk memandu siswa menemukan solusi permasalahan, pertanyaan tersebut diantaranya:

Apa saja ciri –ciri norma sosial ?

Apakah dalam lingkungan keluarga terdapat norma sosial?

Di lingkungan sekolah, apa peran norma sosial?

Apa saja dampak yang mungkin terjadi dari norma sosial?

Apakah mungkin dalam lingkungan masyarakat tidak terdapat norma sosial?

Merumuskan Hipotesis

Guru menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan sementara mengenai interaksi sosial.

Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan interaksi sosial dari berbagai sumber serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk mencantumkan sumber rujukan dari informasi yang telah dirujuk.

Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk menguji kebenaran hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan. Guru dapat meminta perwakilan salah

Peserta didik berfikir secara kreatif untuk bisa memberikan pertanyaan dan kelompok lainnya berfikir kritis untuk menjawab pertanyaan

satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian melakukan konfirmasi kesesuaian hasil diskusi dengan konsep dan teori. Siswa kemudian diminta membuat koreksi secara pribadi “*self evaluation*” mengenai kesesuaian hasil diskusi dengan konfirmasi yang telah diberikan guru.

Rekomendasi Pemecahan Masalah

Guru membimbing siswa untuk menyatakan kesimpulan akhir mengenai materi yang sedang dibahas. Siswa dapat mengisi kolom yang tersedia dalam buku siswa untuk menyatakan kesimpulan.

Kegiatan Penutup 15 menit

- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan guru menyampaikan kepada peserta didik norma sosial dapat mendukung terciptanya harmoni di tengah keberagaman masyarakat sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru menjelaskan kesalahan yang terjadi di selama menyelesaikan tugas dan hal hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas berikut
- Pemberian tugas. *Membuat tentang laporan tentang aturan aturan adat minangkabau yang berhubungan dengan norma dikalangan remaja (wanita)*
- Guru mengungkapkan pujian sebagai penghargaan kepada peserta didik yang telah menunjukkan sikap terpuji selama berlangsungnya pembelajaran, sekaligus memotivasi untuk terus bergiat mengikuti pembelajaran selanjutnya.
- Peserta didik bersama guru memajatkan **doa dan salam.**

Penguatan karakter

A. Materi interaksi sosial**Kisi kisi soal****Soal materi interaksi sosial**

1. Yusuf setelah lulus SMA ingin melanjutkan ke perguruan tinggi favorit di Bandung, maka ia belajar dengan tekun dan ikut bimbingan belajar ternama di Bandung. Perilaku Yusuf tersebut dinamakan

- A. Subyektif D. Tradisional
B. Afektif E. Berorientasi nilai

C. Rasional instrumental

2. Perhatikan perilaku berikut!

1. Arwen mempresentasikan hasil penelitiannya di depan dosen penguji.
2. Dafa menelepon Tomi untuk membahas kegiatan sekolah
3. Grace membersihkan halaman rumah
4. Raka mengirim surat untuk Vico melalui pos
5. Alex bermain gitar seorang sendiri

Syarat interaksi sosial yang ditunjukkan oleh perilaku

- A. 1,2 dan 3 D. 2,4 dan 5
B. 1,2 dan 4 E. 3,4 dan 5
C. 1,3 dan 5

3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menunjukkan adanya kontak sosial tidak langsung karena..

- A. Dilakukan oleh dua orang
B. Dilakukan dengan jarak jauh

- C. Dilakukna secara face to face
- D. Dilakukan melalui media komunikasi**
- E. Terdapat respon dari salah satu pihak

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukkan hubungan sosial antara..

- A. Pola individu
 - B. Pola individu dan individu
 - C. Pola kelompok dan kelompok**
 - D. Pola individu dan kelompok
 - E. Pola kelompok
5. perhatikan tabel berikut!

No	Bentuk hubungan sosial (X)	Contoh kasus (Y)
1 .	Rini dan Nana bercakap cakap melalui aplikasi Skype	Hubungan antar kelompok
2.	Kepala sekolah memimpin jalannya upacara bendera	Hubungan antar individu dan kelompok
3.	Perusahaan air minum bekerjasama dengan perusahaan asuransi	Hubungan antar individu

Kesesuaian kasus dan bentuk hubungan sosial terletak pada kombinasi...

- A. X1:Y3, X2:Y2, X3:Y1
- B. X1:Y2, X2:Y1, X3:Y3
- C. X1:Y1, X2:Y3, X3:Y2
- D. X1:Y3, X2:Y1, X3:Y3
- E. X1:Y2, X2:Y3, X3:Y2

6. Syayu merasa sangat iba melihat keadaan seorang anak jalanan yang tampak ringkih dan sakit-sakitan tanpa berpikir panjang ia segera menyelipkan uang pecahan Rp.50.000 keenggaman sang anak jalanan. Tindakan Syayu didorong oleh faktor?
- A. Imitasi
 - B. **Empati**
 - C. Motivasi
 - D. Sugesti
 - E. Identifikasi

7. Perhatikan tabel berikut!

No	Faktor yang mempengaruhi hubungan (X)	Contoh (Y)
1.	Imitasi	Pak Doni bekerja agar dapat membeli rumah untuk keluarganya
2.	Identifikasi	Setelah melihat majalah Dinda ingin memotong rambutnya seperti model di majalah
3.	Motivasi	Rani ingin mempunyai sifat penyabar seperti ibunya

Pasangan yang mempengaruhi hubungan sosial dengan contoh yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi ...

- A. X1:Y2, X2:Y1, X3:Y3
- B. X1:Y1, X2:Y3, X3:Y2
- C. X1:Y3, X2:Y1, X3:Y3
- D. X1:Y3, X2:Y2, X3:Y1

E. X1:Y2, X2:Y3,X3:Y1

8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dilakukan untuk mendapatkan keputusan yang resmi, bentuk akomodasi yang dari gambar diatas adalah....

- A. **Adjudikasi** D. arbitrase
- B. Toleransi E. Mediasi
- C. kompromi
9. Dua perusahaan yang bekerjasama dalam membangun sebuah apartemen di kota besar menunjukkan contoh kerjasama dalam bentuk....
- A. **Bargaining** D. **Join ventur**
- B. Koalisi E. Akomodasi
- C. Kooptasi
10. Modernisasi dan globalisasi mendorong terjadinya modifikasi musik tradisional dan modern. Jogja Hip Hop Foundation merupakan salah satu group musik yang memadukan musik tradisional jawa dengan Hip Hop. Modifikasi musik tradisional merupakan hubungan sosial yang berbentuk..
- A. Amalgamasi D. Kooperasi
- B. **Akulturas** E. Asimilasi
- C. Kooptasi
11. Perhatikan contoh berikut!
1. Pertandingan sepakbola antarklub di Jakarta.

2. Rana dan oranga tuanya berbeda pendapat tentang pemilihan jurusan
3. Cafe tersebut dirikan secara patungan
4. Di antara pihak-pihak yang bertikai timbul rasa benci.
5. Terjadi perang urat saraf antara A dan B.

Dari contoh di atas yang termasuk kontravensi adalah.....

- A. 1,2 dan 3 D. 2,4 dan 5
B. 1,2 dan 4 E. 3,4 dan 5
C. 1,3 dan 5
12. Dua saudara kembar bersekolah di sekolah yang sama. Keduanya adalah anak yang cerdas dan selalu mendapatkan peringkat pertama di kelasnya. Ketika mereka harus bersaing meraih juara umum di sekolah, mereka menanggalkan ikatan persaudaran, tetapi bersaing secara sehat. Kasus tersebut merupakan intertaksi sosial dalam bentuk...
- A. Koalisi D. Konsolidasi
B. Kompromi E. Kompetisi
C. Kontravensi
13. Kementrian pendidikan menyelenggarakan perlombaaan ilmiah remaja(KIR) untuk pelajar SMA/MA kelas X. Pemenang lomba akan mendapatkan sertifikat dan uang pembinaan. Dampak positif kompetisi dalam perlombaan adalah...
- A. Guru menjadi lebih besemanagat dalam mengajar
B. Terjadi persaingan sehat anatar peserta didik untuk meraih prestasi
C. Terjadi kerjasama antar sekolah
D. Semua pelajar giat ikut ekstrakurikuler
E. Tujuan peserta didik tercapai dengan mengikuti perlombaa

B. Meteri nilai dan norma

INDIKATOR	SOAL	SKOR
Menjelaskan pengertian nilai sosial dan norma sosial	1. Tulislah pengertian dari a) nilai sosial dan b) norma sosial	5 5
Mengidentifikasi ciri-ciri nilai sosial dan norma sosial	2. Tulislah dan jelaskan 3 ciri-ciri dari nilai sosial	15
Mengidentifikasi sumber-sumber nilai sosial	3. Uraikanlah 3 sumber- sumber nilai contohnya nilai tersebut dalam masyarakat	10
Mengidentifikasi jenis-jenis nilai	4. Uraikanlah pembagian nilai menurut Notonegoro beserta contohnya 5. Uraikanlah pembagian nilai berdasarkan fungsi	10 10
Mengidentifikasi fungsi nilai	6. Tulislah 3 (tiga) fungsi dari nilai social	10
Mengidentifikasi jenis-jenis norma	7. Uraikanlah apa yang dimaksud dengan a. norma kesusilaan dan, berikan 2 contohnya b. norma kebiasaan (folkways) dan berikan 2 contohnya c. norma kesopanan dan berikan 2 contoh	15
Memecahkan gejala sosial yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan konsep dasar sosiologis	8. Masyarakat selalu mengalami perubahan seperti adanya dampak globalisasi disegi kehidupan masyarakat. Globalisasi memberikan dampak berupa budaya populer seperti style harajuku, mode mohak untuk rambut, atau boyband. Bagaimana pendapat anda sesuai konsep sosiologis tentang perubahan nilai dan norma pada kehidupan masyarakat Indonesia akibat dari globalisasi dan pemecahan agar budaya tradisional tidak tergerus oleh budaya populer	20

Instrumen soal dan penskoran

Kunci soal

SOAL	JAWABAN
<p>1. Tulislah pengertian dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Nilai sosial dan Norma sosial 	<ol style="list-style-type: none"> sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan individu mempelajari cara-cara hidup, norma dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya. patokan perilaku manusia dalam kehidupan masyarakat. Norma sosial sangat diperlukan masyarakat untuk mengatur hubungan antar anggota masyarakat dan dijadikan panduan, tatanan dan pengendali tingkah laku warga serta menjadi kriteria dalam masyarakat untuk mendukung dan menolak perilaku seseorang.
<p>2. Tulislah dan jelaskan 3 ciri-ciri dari nilai sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tercipta dari proses interaksi manusia secara intensif dan bukan dibawa sejak lahir. <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Agar seorang anak bisa menerima nilai dan menghargai waktu, orang tuanya harus mengajarkan disiplin dan memberikan contoh sejak dia kecil. Ditransformasikan melalui proses belajar. <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Nilai menghargai pendapat, menghargaim persahabatan, mengerti dan menerima kelebihan dan kekurangan orang lain akan dipelajari anak-anak dari pergaulan dengan teman-temannya. Berupa ukuran dan peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan sosial. <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Nilai menghargai antrian yang ada menjadi ukuran tertib tidaknya seseorang, sekaligus menjadi aturan yang wajib diikuti. Berbeda pada tiap kelompok manusia. <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Masyarakat Eropa sangat menghargai waktu sehingga sulit memberikan toleransi pada keterlambatan. Sebaliknya di Indonesia, keterlambatan dalam jangka waktu tertentu masi dapat ditoleransi. Masing-masing nilai mempunyai efek dan pengaruh yang berbeda bagi tindakan manusia

	<p>⇒ Nilai mengutamakan uang di atas segala-galanya membuat orang berusaha mencari uang sebanyak-banyaknya. Namun, nilai kebahagiaan lebih penting dari uang membuat orang lebih mengutamakan hubungan baik dengan sesama.</p> <p>6. Dapat mempengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat</p> <p>⇒ Nilai yang mengutamakan kepentingan pribadi akan melahirkan individu yang egois dan kurang peduli pada org lain.</p>
<p>3. Uraikanlah 3 sumber-nilai contohnya nilai-nilai tersebut dalam masyarakat</p>	<p>Ketiga sumber tersebut meliputi:</p> <p>1. Tuhan Banyak masyarakat yang mempunyai nilai sosial yang bersumber dari Tuhan yaitu melalui ajaran-ajaran yang disampaikan oleh Tuhan melalui apa yang disebut agama. Karena ajaran agama sesungguhnya berisi nilai-nilai sosial yang memberikan pedoman bagaimana cara bersikap dan bertindak bagi manusia. Oleh karena itu banyak ahli menyebutkan bahwa nilai sosial yang bersumber dari Tuhan disebut nilai <i>theonom</i>. Contoh nilai theonom atau nilai sosial yang bersumber dari Tuhan adalah Negara Arab-Saudi yang menggunakan kitab suci Al-Quran sebagai pedoman nilai sosial bagi penyelenggara negara dan bagi acuan bersikap dan bertindak warga negaranya.</p> <p>2. Masyarakat Ada juga nilai sosial yang dirumuskan dari kesepakatan banyak orang anggota masyarakat. Nilai sosial yang berasal dari kesepakatan orang banyak ini disebut nilai <i>heteronom</i>. Contohnya Pancasila yang berisi ajaran nilai yang harus dipedomani oleh seluruh warga negara dan para penyelenggara Negara di Indonesia merupakan rumusan hasil kesepakatan bapak-bapak pendiri bangsa (founding father)</p>

	<p>3. Individu</p> <p>Selain Tuhan dan masyarakat, nilai sosial juga bisa diproduksi dan dirumuskan oleh seorang individu. Biasanya orang-orang yang bisa merumuskan suatu nilai-nilai tersebut dipakai oleh masyarakat sebagai acuan bersikap dan bertindak adalah orang-orang yang memiliki kelebihan tertentu dibanding orang-orang lain pada umumnya. Nilai sosial yang bersumber dari seseorang individu ini disebut sebagai nilai otonom. Contoh John Jaques Rousseau yang berhasil merumuskan konsep <i>Trias Politica</i> atau konsep yang mengajarkan perlunya pembagian kekuasaan eksekutif, legislatif dan yudikatif dalam penyelenggaraan negara yang demokratis.</p>
<p>4. Uraikanlah pembagian nilai menurut Notonegoro beserta contohnya</p> <p>5. Uraikanlah pembagian nilai berdasarkan fungsi</p>	<p>Prof. Dr. Notonegoro membagi nilai menjadi 3 yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai materil yaitu nilai yang berguna bagi unsur fisik manusia. misalnya makan, minum, pakaian, kesehatan, perumahan. 2. Nilai Vital yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat beraktifitas seperti alat tulis, buku, kendaraan, cangkul, komputer. 3. Nilai Kerohanian atau Spiritual yaitu segala sesuatu yang berguna bagi batin manusia. <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai kebenaran yaitu unsur akal manusia dan hati nurani. b. Nilai keindahan (estetika) yaitu bersumber dari perasaan manusia akan keindahan. c. Nilai kebaikan (moral) yaitu nilai yang bersumber pada kodrat manusia seperti kehendak dan kemauan. d. Nilai religius yaitu nilai yang bersumber pada keyakinan manusia. 4. Berdasarkan fungsi <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai integratif adalah nilai-nilai di mana akan memberikan tuntutan atau mengarahkan seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mencapai cita-cita bersama. Sifat nilai

	<p>integratif dalam universal, misalnya sopan santun, tenggang rasa, kepedulian, dan lain-lain.</p> <p>b. Nilai disintegratif adalah nilai-nilai sosial yang berlaku hanya untuk sekelompok orang di wilayah tertentu. Jadi, sifat nilai disintegratif adalah lokal dan sangat etnosentris. Oleh karena itu, jika diterapkan pada lingkungan sosial budaya lain akan mengakibatkan konflik sosial, karena terjadi benturan-benturan nilai yang berbeda. Contoh: dalam hal memberi sesuatu kepada seseorang. Orang Prancis menerima atau memberi dengan tangan kiri adalah sesuatu yang wajar, namun bagi orang Indonesia memberi dengan tangan kiri diartikan sebagai penghinaan.</p>
<p>6. Tulislah 3 (tiga) fungsi dari nilai sosial</p>	<p>a. Menyumbangkan seperangkat alat untuk menetapkan harga sosial dari suatu kelompok tertentu.</p> <p>b. Mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertindak laku.</p> <p>c. Sebagai penentu terakhir bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial.</p> <p>d. Sebagai alat solidaritas dikalangan anggota kelompok.</p> <p>e. Sebagai alat pengawas/kontrol perilaku manusia dengan daya tahan, daya mengikat agar orang mau berperilaku sesuai dengan yang diinginkan masyarakat</p> <p>Menyumbangkan seperangkat alat untuk menetapkan harga sosial dari suatu kelompok tertentu.</p>
<p>7. Urikanlah apa yang dimaksud dengan</p> <p>d. norma kesusilaan dan, berikan 2 contohnya</p> <p>e. norma kebiasaan (folkways) dan berikan 2 contohnya</p> <p>f. norma kesopanan dan berikan 2 contoh</p>	<p>a. Norma Kesusilaan Yaitu norma yang bersumber dari hati nurani atau akhlak manusia dan bersifat universal karena bentuk dan perwujudannya berbeda pada setiap masyarakat. Pelanggaran terhadap norma ini mendapatkan celaan, kritikan dan lain-lain.</p> <p>contoh: pelacuran, perzinahan</p> <p>b. Norma Kebiasaan (Habit) Yaitu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Dan bila seseorang</p>

	<p>tidak melakukannya akan dianggap aneh bagi lingkungan sosialnya.</p> <p>Contoh: melakukan selamatan bagi anak yang baru dilahirkan</p> <p>c. Norma Kesopanan Yaitu norma yang bersumber masyarakat berisi petunjuk yang dibuat secara sadar untuk mengatur perilaku anggotanya agar bertindak wajar dalam masyarakat.</p> <p>Contoh: mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan pertolongan</p>
<p>8. Masyarakat selalu mengalami perubahan seperti adanya dampak globalisasi disegi kehidupan masyarakat. Globalisasi memberikan dampak berupa budaya populer seperti style harajuku, mode mohak untuk rambut, atau boyband. Bagaimana pendapat anda sesuai konsep sosiologis tentang perubahan nilai dan norma pada kehidupan masyarakat Indonesia akibat dari globalisasi dan pemecahan agar budaya tradisional tidak tergerus oleh budaya populer</p>	

Kriteria:

$$\text{Nilai Soal Uraian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Kurang

Cukup

Baik

Sangat baik

Nilai akhir= Jumlah aspek penilaian X 2

Daftar Pustaka

- Mulyadi, Yad. (2017). Sosiologi SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. *Jakarta: Penerbit Yudhistira.*
- Sutanti, Sri. (2017). Pendalaman Buku Teks Sosiologi SMA Kelas X 1A. *Bandung: Penerbit Yudhistira.*
- Taupan, M. & Ine Aryani Suwita. (2016). Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. *Bandung: Penerbit Yrama Widya.*
- Triyono, S. & Hermanto. (2016). Buku Guru Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. *Bandung: Penerbit Sewu.*
- Triyono, S. & Hermanto. (2016). Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. *Bandung: Penerbit Sewu.*
- Triyono, S. (2014). Buku Guru Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. *Bandung: Penerbit Sewu.*